

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur, khususnya rumah susun, merupakan aspek penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan perumahan yang terencana dan efisien. Rumah susun dua lantai yang dibangun oleh satuan Brimob Polda Bengkulu, seperti pada proyek batalyon B, adalah salah satu contoh proyek infrastruktur yang memerlukan perencanaan dan pengawasan yang ketat untuk mencapai hasil yang optimal dalam hal kualitas dan waktu penyelesaian.

Kecepatan waktu dalam supervisi pembangunan rumah susun dua lantai ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor-faktor ini dapat mencakup aspek teknis, manajerial, serta kondisi lingkungan yang mempengaruhi proses pembangunan. Memahami dan menganalisis faktor-faktor tersebut sangat penting untuk memastikan proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan dengan kualitas yang diinginkan.

Faktor teknis mencakup aspek-aspek seperti kualitas material, metode konstruksi yang digunakan, serta teknologi yang diterapkan dalam pembangunan. Penggunaan bahan-bahan berkualitas tinggi dan teknologi konstruksi yang modern dapat mempengaruhi efisiensi dan kecepatan proses pembangunan. Selain itu, metode konstruksi yang tepat juga berperan dalam mempercepat waktu penyelesaian proyek.

Aspek manajerial meliputi perencanaan dan pengorganisasian proyek, pengelolaan sumber daya manusia, serta koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proyek. Kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang baik, dan pemantauan yang teliti terhadap setiap tahapan proyek dapat mengurangi risiko keterlambatan dan meningkatkan kecepatan pembangunan.

Kondisi lingkungan, baik yang bersifat fisik maupun sosial, juga mempengaruhi kecepatan waktu supervisi pembangunan. Faktor-faktor seperti cuaca, aksesibilitas lokasi proyek, serta dampak sosial terhadap masyarakat

sekitar dapat menjadi tantangan yang harus diatasi. Misalnya, kondisi cuaca ekstrem atau akses yang sulit dapat menyebabkan penundaan dalam proses pembangunan.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kecepatan waktu dalam supervisi pembangunan rumah susun dua lantai batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu, perlu dilakukan penelitian mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor tersebut serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengawasan dan pelaksanaan proyek pembangunan di masa depan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan waktu dalam supervisi, diharapkan proyek-proyek serupa di masa depan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih efisien, memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sebuah kegiatan konstruksi didapatkan pada berbagai permasalahan yang sering kali terjadi permasalahan dalam pelaksanaan dilapangan,

Adapun salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan, Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan pada suatu proyek konstruksi Seperti terlambatnya datang material kelokasi, Cuaca alam yang tidak sempurna dan lain-lain, Hal keterlambatan seperti ini yang akan dibahas dalam pekerjaan ini untuk mencapai suatu kecepatan pelaksanaan konstruksi.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Faktor terjadinya kecepatan waktu untuk mengatasi keterlambatan penyelesaian pekerjaan supervisi pembanguann rumah susun 2 (lantai) batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada pekerjaan supervisi pembangunan rumah susun 2 (lantai) batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu Provinsi Bengkulu.
2. Faktor yang diteliti adalah hal yang berkaitan langsung dengan penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada pekerjaan supervisi pembanguann rumah susun 2 (lantai) batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu Provinsi Bengkulu.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor mempengaruhi keterlambatan pekerjaan untuk mencapai kecepatan penyelesaian pekerjaan pembanguann rumah susun 2 (lantai) batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu Provinsi Bengkulu.
2. Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana dengan menggunakan standar dan persyaratan yang berlaku guna tercapainya mutu pekerjaan yang sempurna sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian dalam pembangunan rumah susun 2 (dua) lantai batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Letak area pekerjaan pembangunan rumah susun 2 (Dua) lantai batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu, yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 di bawah ini sebagai berikut.



Gambar 1.1 Lokasi Pembangunan Rumah Susun 2 (dua) Lantai Batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu Sumber : Google Earth, 2023



Pengukuran Ulang



Titik Nol

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA



Pelaksanaan Boor Fail (Pondasi Dalam)



Pelaksanaan Kolom Pondasi Dalam Pada Lobang Yg Sudah Di Boor Fail



Pelaksanaan Pengecooran Pondasi Boor Fail



Pelaksanaan Pengecooran Pondasi Boor Fail



Pemasangan Kolom Struktur Lantai Satu



Pengecooran Kolom Struktur Beton Mutu K 250 memakai Beton Ready Mix



Pemasangan Bekisting Balk Lantai Dua



Pemasangan Bekisting Balk Lantai Dua



Pemasangan Bekistin Balk Dan Plat Lantai Dua



Pemasangan Bekistin Balk Dan Plat Lantai Dua



Pembesian Balk Lantai Dua



Pembesian Balk dan Plat Lantai Dua



Pelaksanaan Pengecoran Balk Dan Plat lantai Dua Mutu Beton K. 250 Beton Ready Mix



Pemasangan Bekisting Kolom Struktur lantai Dua



Pemasangan Bekisting Balk Elevasi +750 cm



Pemasangan Bekisting Plat Cantilever Elevasi + 700 cm



Pengecekan (Wasrik) Tim Brimob Dan Polda Bengkulu



Pengecekan (Wasrik) Tim Brimob Dan Polda Bengkulu



Tampak Depan Rusun Batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu



Pekerjaan Pemasangan Instalasi Pipa Air Kotor



Tampak Bagian Dalam Rusun Batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu



Tampak Bagian Dalam Rusun Batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu



Tampak Depan Dan Pekerjaan Halaman Rusun Batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu



Tampak Depan 100 % Pembangunan Rumah Susun Batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Teknis ini terdiri dari 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian Percepatan proyek, dampak dari keterlambatan proyek, faktor penyebab Percepatan proyek dan mengatasi keterlambatan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai tahapan kerja pengawasan, konsep dasar dalam pengawasan, tenaga yang diperlukan, aspek dasar jasa pelayanan konsultan pengawas, pengawasan konstruksi, Peran Konsultan Pengawas Dalam Mengantisipasi Keterlambatan Pekerjaan dan Mencapai Percepatan Pekerjaan Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Batalyon B Satuan Brimob Polda Bengkulu Provinsi Bengkulu, progres pekerjaan dan kendala serta penanganannya.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus diambil agar pekerjaan konstruksi yang akan d

